

BAB III

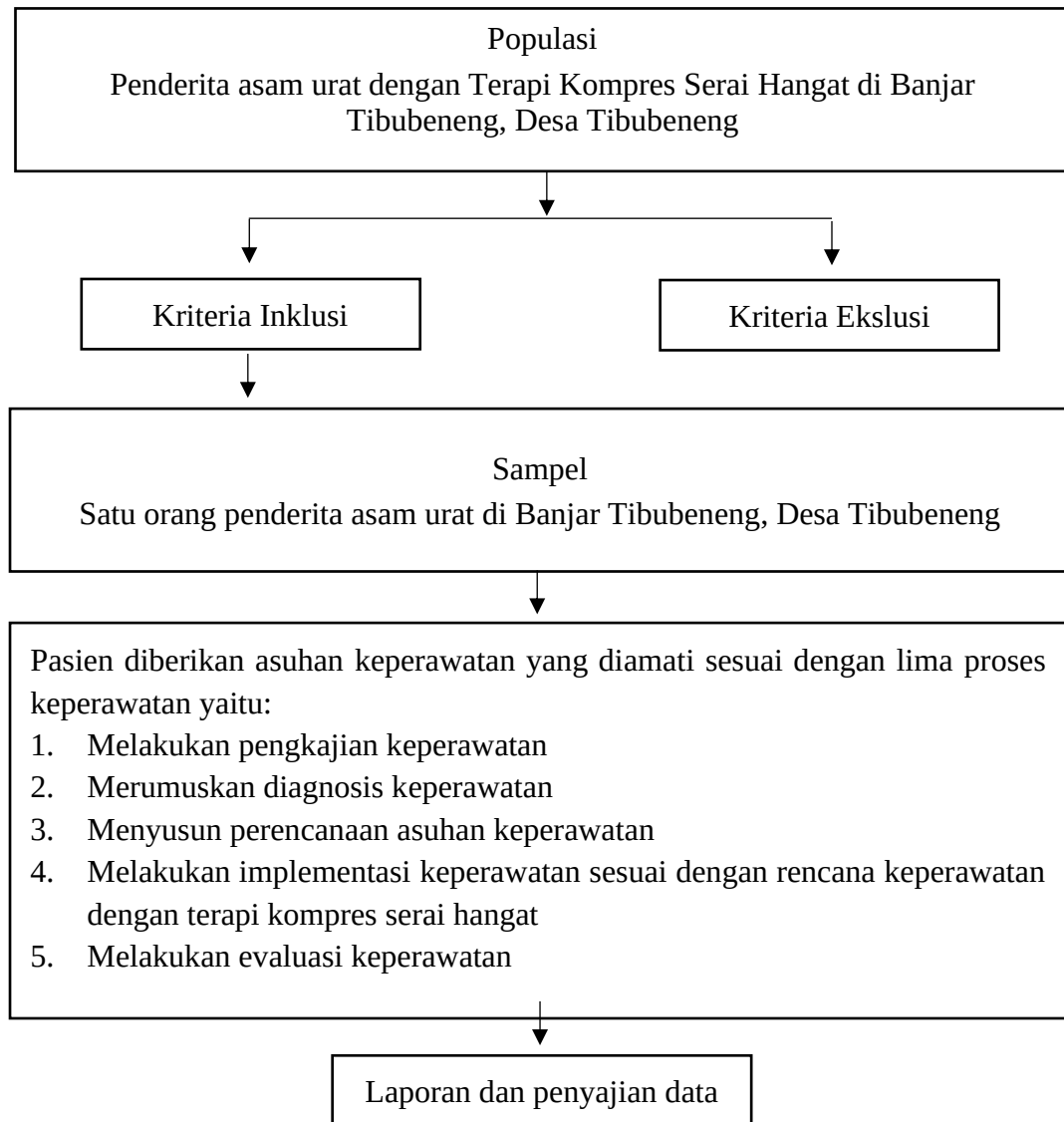
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Rosmiati, 2017). Karya ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dengan 1 kasus kelolaan pada pasien penderita asam urat yang mengalami nyeri akut di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung

B. Alur Penelitian

Penelitian diawali dengan menentukan sampel, melakukan pengkajian asuhan keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menetapkan rencana asuhan keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan, menganalisis data serta menyajikan data. Alur dalam karya ilmiah ini dijelaskan seperti gambar 2.



Gambar 2. Bagan alur penyusunan Asuhan Keperawatan pada Ny. R. dengan Asam Urat di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2024. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti (Surahman dkk., 2016). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien asam urat di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda (Surahman dkk., 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari karya ilmiah ini yaitu :

- 1) Penderita asam urat yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 2) Penderita asam urat yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, seperti terdapat penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, hambatan etis atau subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu penderita asam urat yang tidak suka tanaman serai.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden meliputi biodata klien, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga serta hasil pemeriksaan fisik (Surahman dkk., 2016).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian meliputi rekam medis dan medikasi klien (Surahman dkk., 2016).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Surahman dkk., 2016). Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik

instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015). Data dalam karya ilmiah ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden kemudian jawaban-jawaban responden dicatat. Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan), atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian (Surahman dkk., 2016). Langkah- langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian penelitian
- c. Meneruskan surat permohonan izin penelitian sekaligus surat praktik kepada Klian Desa Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng
- d. Melaksanakan praktik Bidang Komunitas profesi Ners di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kec.Kuta Utara, Kab.Badung
- e. Pengumpulan data menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan
- f. Melakukan pendekatan dengan responden dan keluarga terkait data kasus kelolaan dengan menjelaskan tujuan dari terapi kompres serai hangat

- g. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Jika bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti peneliti tidak memaksakan dan menghormati hak responden
- h. Asuhan keperawatan diberikan pada responden yang telah menyetujui *informed consent*, melalui tahapan berikut :
 - 1) Tahap persiapan
 - a) Persiapkan perlengkapan alat masak yang digunakan untuk membuat air kompres serai hangat yaitu kompor, thermometer air, panci , baskom/ember kecil, kain/handuk kecil/washlap, pisau
 - b) Bahan yang digunakan yaitu 5 batang serai (100 gram) tidak dengan akarnya yang sudah di kupas dan dicuci bersih, air bersih 700ml
 - 2) Tahap pelaksanaan
 - a) Peneliti memperkenalkan diri
 - b) Peneliti mencatat data responden (nama, usia, jenis kelamin, keluhan saat ini)
 - c) Peneliti melakukan penilaian skala nyeri sebelum diberikan kompres serai hangat yaitu skala 6 (0-10) dengan skala penilaian *numeric rating scale* dan mencatat hasil penilaian
 - d) Peneliti membuat air rebusan kompres serai hangat di rumah pasien dengan menyiapkan alat masak dan bahan yaitu 5 batang serai (100 gram) dicuci bersih dan dipotong menjadi 2 bagian, masukkan serai kedalam panci yang berisi 700 ml air, rebus hingga mendidih selama 5 menit sampai air menyusut menjadi 500 ml, tuang air rebusan serai kedalam baskom/ember, masukan kain/handuk kecil/waslap ke dalam air rebusan serai, tunggu dan diamkan hingga suhu air di angka 40°C (hangat), tempelkan kain/ handuk kecil/

washlap pada bagian tubuh yang terasa nyeri, lakukan pengompresan secara berulang selama 20 menit

- e) Setelah pemberian terapi kompres serai hangat pada hari pertama, yaitu hari Sabtu 20 April 2024 dilanjutkan melakukan pengukuran skala nyeri didapatkan nyeri pasien menurun pada skala 5 (0-10)
 - f) Pemberian terapi kompres serai hangat diberikan selama 1 kali sehari dalam 3 hari dengan waktu 20 menit dan setiap harinya akan dilakukan pengukuran skala nyeri sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan terapi.
- 3) Tahap akhir
- a) Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan dan melakukan evaluasi dari terapi kompres serai hangat

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti (Husna & Budi Suryana, 2017). Instrumen pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan.

F. Pengelohan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu (Surahman dkk., 2016). Pengolahan data diperlukan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapatkan kesimpulan yang baik.

Menurut Siyoto & Sodik (2015) analisis pada karya ilmiah akhir ners meliputi :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Proses ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2015). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian (Surahman dkk., 2016). Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2020).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Menghargai Martabat Manusia Menghormati (Respect Human Dignity)

- a. Hak untuk ikut tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung Jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

- d. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).